

Didalam agama Islam dan agama Kristen dijelaskan bahwa, melaksanakan kewajiban dan memberikan hak-hak terhadap sesama terutama tetangga merupakan sebuah perintah dari Allah. Dan perintah tersebut merupakan perintah yang sangat besar. Perintah ini juga menjadi sebagian penyebab bahagia (memperoleh surga) maupun tersiksanya (memperoleh neraka) seseorang dikehidupan selanjutnya atau yang biasa disebut kehidupan di akhirat.

Pada zaman yang modern sekarang ini yang bersifat materialis dan individualis kehidupan bertetangga tak lagi dianggap penting. Semua sibuk dengan rutinitas sehari-hari, sehingga hubungan antar tetangga menjadi dingin dan asing. Banyak orang yang tak ambil pusing dengan keadaan tetangga sekitar, terutama di kota-kota besar dan bertempat diperumahan elit. Bahkan, sudah lama bertetangga namun tak saling mengenal. Mereka hanya memikirkan bagaimana dirinya bisa hidup sejahtera tanpa memikirkan apa yang terjadi pada tetangga . Bahkan meninggal sekalipun.

Banyak sekali orang-orang yang melupakan hak maupun kewajiban bertetangga. Seperti halnya memutar musik maupun barang elektronik lainnya dengan keras, menaruh barang bekas dan memarkir mobil seenaknya meskipun itu tanahnya sendiri akan tetapi hal tersebut secara tak langsung dapat mengganggu tetangga. Ini juga sering terjadi dimasyarakat. Seolah – olah mereka berhak melakukan apa saja terhadap kepunyaannya tanpa peduli hal tersebut mengganggu tetangga ataupun tidak.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, maka penulis menggunakan metode penulisan sebagai berikut :

1. Sumber Data

Sesuai dengan tema “*Konsep Etika Bertetangga Menurut Agama Islam dan Kristen*”, maka penelitian ini adalah bercorak *Library Research* murni, sehingga untuk memperoleh sehingga untuk memperoleh data, penulis menggunakan sumber rujukan yaitu :

- a. Data Primer, yaitu Islam (Al-Quran) , Kristen (Al-Kitab)
- b. Data Sekunder, yaitu literatur lainnya yang relevan dengan judul di atas di antaranya:

Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*⁸, Majid Fakhry, *Etika dalam Islam*,⁹ Asmaran, As. *Pengantar Studi Akhlak*,¹⁰ Hasan Ayub, *Etika Islam: Menuju Kehidupan yang Hakiki*,¹¹ Fuad Amsyari, *Islam Kaafah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*,¹² Michael J Scultheis dkk, *Pokok - Pokok Ajaran Sosial Gereja*,¹³ Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat*

⁸ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlaq)*, Terj. K.H. Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983)

⁹ Majid Fakhry, *Etika dalam Islam*, terj. Zakiyuddin Baidhawiy, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

¹⁰ Asmaran, As. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

¹¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung, CV. Diponegoro, 1996)

¹² Fuad Amsyari, *Islam Kaafah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)

¹³ Michael J Scultheis dkk, *Pokok - Pokok Ajaran Sosial Gereja*, (Yogyakarta: Pustaka Teologi, 1993)

